

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Albertus Setyo Adi

NIM : 3101409025

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

<p>Dosen Koordinator</p>  <p><u>Dr. Eva Banowati, M.Si.</u> NIP 19610929 198901 2 003</p>	<p>Kepala Sekolah</p>  <p><u>Suh Waluyo, S.Pd., M.M</u> NIP.19620410 198302 1 003</p>
--	--

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 3 Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II ini yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Dr. Eva Banowati, M.Si selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 3 Semarang.
4. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Teguh Waluyo, S.Pd., M.M. selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
6. Sugeng Budiarto, S, Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Nunung Ulfiani, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri 3 Semarang.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 3 Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Pembimbingan	10
E. Bimbingan Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	11
G. Refleksi Diri.....	12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 6.** Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan
- Lampiran 7.** Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 8.** Ulasan Info Ekstrakurikuler Pramuka dan Band
- Lampiran 9.** Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 11.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Program Tahunan
- Lampiran 14.** Program Semester
- Lampiran 15.** Silabus
- Lampiran 16.** Daftar Nama dan Nilai Siswa
- Lampiran 17.** KKM mata pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki. kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian

seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin s/d kamis dimulai pukul 06.45 – 14.00, hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.15 dan sabtu dimulai pukul 06.45 – 09.30

2. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. Mayjend. DI. Panjaitan no.58 Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis yaitu terletak pusat kota.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Semarang pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 9 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Di SMP Negeri 3 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Sejarah melaksanakan latihan mengajar dikelas VII. Namun pada setiap kesempatan seringkali guru pamong menemani untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong

berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.

b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan masuk kedalam kelas, praktikan sudah diberi arahan mengenai sifat siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

b. Petuah bijak

Penanaman nilai-nilai dari kejadian yang dialami sehari-hari atau dari berita yang ada di media masa.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, diskusi, tanya jawab, permainan dan kuis. Karena mata pelajaran Sejarah sudah memiliki kesan yang membosankan untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak menggunakan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan presentasi diagram. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Semarang.

E. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sejarah adalah Ibu Nunung Ulfiani. Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru sejarah. Beliau sudah sangat berpengalaman mengajar sejarah. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak sombong dan selalu berbagi pengalaman dan selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sejarah adalah Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali, namun kami sering berkonsultasi tentang perangkat pembelajaran dan pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 3 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- ◆ Kondisi yang mendukung
 1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
 2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
 4. Ketersediaan sarana dan prasarana
- ◆ Kondisi yang menghambat
 - Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran sejarah.

G. REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya serta ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMP Negeri 3 Semarang sehingga praktikan dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang penting di ajarkan di setiap jenjang pendidikan. Dengan mempelajari sejarah maka siswa dapat mengetahui peristiwa masa lalu. Siswa bisa mengambil dan menerapkan nilai-nilai positif dari peristiwa masa lalu dan meninggalkan nilai-nilai negative dari peristiwa masa lalu sehingga tidak akan terulang pada masa kini atau yang akan datang. Dengan belajar sejarah juga dapat menumuhkan rasa nasionalisme siswa. Bung Karno pernah mengatakan “JASMERAH” (Jangan sekali-kali melupakan sejarah) karena bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarah bangsannya dan pahlawannya.

Akan tetapi dewasa ini pelajaran sejarah dianggap sebagai pelajaran yang kurang penting. Pelajaran sejarah dianggap pelajaran yang hanya soal mengingat peristiwa-peristiwa, tahun-tahun, tokoh-tokoh sehingga banyak yang menganggap pelajaran sejarah sangat membosankan dan kurang penting.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

SMP Negeri 3 Semarang merupakan sekolah berstandar nasional, sehingga sarana dan prasarana pada SMP ini cukup memadai. SMP 3 menerapkan system Running Class, sehingga setiap mata pelajaran memiliki ruangan tersendiri dan kondisinya cukup baik. Sarana lainnya seperti Lapangan untuk olahraga dan upacara, perpustakaan, laboratorium (IPA, Bahasa, TIK), ruang kesenian, UKS, ruang kerohanian (Islam, Kristen, Katolik) dan ruang-ruang penunjang lainnya kondisinya juga cukup baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 3 Semarang adalah Ibu Hj. Nunung Ulfiani, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran

yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Selain oleh guru pamong. Praktikan juga dibimbing oleh Ibu Dr. Eva Banowati, M.Si, selaku koordinator dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai kelulusan siswa kelas IX pada tahun ini, dimana SMP 3 berada pada peringkat 4 di kota Semarang, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SMP ini sudah sangat baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sejarah dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 3 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

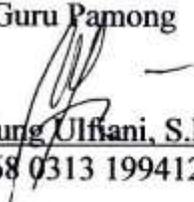
Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran sejarah secara lebih inovatif sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis serta pembelajaran berlangsung lebih optimal.

Saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan.

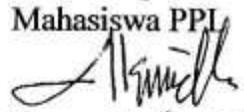
Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 3 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan

mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Guru Pamong


Nunung Ulfani, S.Pd
NIP. 1968 0313 199412 2002

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa PPL

Albertus Setyo Adi
NIM. 3101409025